

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI REFORMED INJILI INTERNASIONAL

**PEMIKIRAN MATTHEW HENRY MENGENAI IBADAH KELUARGA DAN
PENERAPANNYA BAGI GEREJA DAN KELUARGA KRISTEN MASA KINI**

**SKRIPSI DIAJUKAN KEPADA
DEWAN PENGAJAR
SEKOLAH TINGGI TEOLOGI REFORMED INJILI INTERNASIONAL
UNTUK MENDAPAT GELAR
SARJANA TEOLOGI**

**OLEH
ALEXANDRA VANIA
011902201**

**JAKARTA
NOVEMBER 2022**

PERNYATAAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul

**PEMIKIRAN MATTHEW HENRY MENGENAI IBADAH KELUARGA DAN
PENERAPANNYA BAGI GEREJA DAN KELUARGA KRISTEN MASA KINI**

ditulis oleh

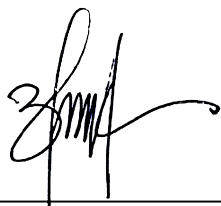
ALEXANDRA VANIA

dan diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mencapai gelar

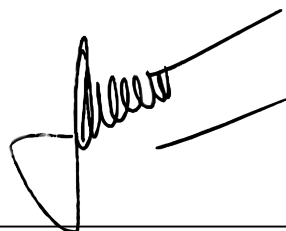
Sarjana Teologi

telah diterima dan disetujui oleh Dosen Pengajar STT Reformed Injili Internasional

atas rekomendasi dari para penguji yang bertanda tangan di bawah ini:



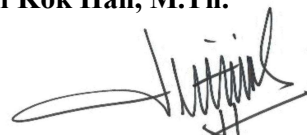
Calvin Bangun, M.Th.



Agus Marjanto, M.Th.



Liem Kok Han, M.Th.



Sutjipto Subeno, M.Th.

07 November 2022

DAFTAR ISI

UCAPAN TERIMA KASIH.....	v
ABSTRAK.....	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah.....	12
1.3. Pernyataan Tesis	12
1.4. Tujuan Penelitian	13
1.5. Metode Penelitian	13
1.6. Sistematika Penelitian.....	14
BAB II IBADAH KELUARGA DALAM TRADISI PURITAN	15
2.1. Biografi Singkat Matthew Henry (1662-1714).....	15
2.2. Landasan Alkitab Ibadah Keluarga Menurut Matthew Henry.....	18
2.2.1. Adam (Kej. 4:3-5).....	19
2.2.2. Kain dan Enos (Kej. 4:16 dan 4:26).....	20
2.2.3. Nuh dan Ketiga Anaknya (Kej. 6:1-6).....	21
2.2.4. Abraham (Kej. 18:19).....	22
2.2.5. Yakub (Kej. 33:16-20; 35:1-5)	24
2.2.6. Musa (Kel. 18:1-6; 32:1-6)	26
2.2.7. Perintah Tuhan di Perjanjian Lama (Ul. 6:1-16; Im. 14:35).....	27
2.2.8. Yosua (Yos. 24:15).....	29
2.2.9. Ayub (Ayb. 1:1-5).....	31
2.2.10. Yesus (Mrk. 10:16)	34
2.2.11. Maria dan Marta (Luk. 10:40-42).....	35
2.2.12. Zakheus (Luk. 19:9).....	37
2.2.13. Kornelius (Kis. 10:1-4).....	38
2.2.14. Lidia (Kis. 16:14-15)	39

2.2.15. Kepala Penjara (Kis. 16:31).....	41
2.2.16. Perintah Tuhan di Perjanjian Baru (Ef. 6:1-9).....	41
2.2.17. Filemon dan Onesimus (Fil. 2)	42
2.2.18. Gereja-Rumah (Rom. 16:5, 1 Kor. 16:19).....	44
2.3. Konsep Ibadah Keluarga Menurut Matthew Henry	46
BAB III ANALISA DAN APLIKASI	54
3.1. Analisa	54
3.1.1. Prinsip: Ibadah Keluarga – Perebutan Antara Takhta Allah dan Setan .	54
3.1.2. Solusi Masalah Pemuda Kristen Meninggalkan Gereja.....	59
3.2. Aplikasi	66
3.2.1. Implementasi: Tiga Elemen dalam Ibadah Keluarga.....	66
3.2.2. Aplikasi Untuk Hari Ini	79
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN	85
DAFTAR PUSTAKA	87

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini dapat dibuat dan diselesaikan bukan hanya dari usaha penulis saja tetapi dari orang-orang yang mendukung selama masa pengerjaannya. Pertama-tama, penulis mengucapkan syukur kepada Allah Tritunggal yang telah terlebih dahulu mengasihi dan menyelamatkan penulis.

Berikutnya, penulis mengucapkan terima kasih atas dukungan kasih keluarga, ayah, ibu, dan adik-adik penulis, sehingga penulis dapat masuk ke dalam Sekolah Tinggi Teologi Reformed Injili Internasional (STTRII).

Penulis mengucapkan syukur atas Pdt. Dr. Stephen Tong yang dipimpin Tuhan mendirikan STTRII dan Gereja Reformed Injili Indonesia (GRII), yang di dalam dan melaluinya penulis dibentuk menyukai kebenaran firman Tuhan dan dapat mendalaminya.

Penulis bersyukur untuk dosen-dosen yang mengajarkan kelimpahan teologi Kristen. Penulis berterima kasih kepada Pdt. Antonius Steven Un, Ph.D. yang mendukung penulis di dalam studi dan pelayanan penulis. Penulis berterima kasih kepada Pdt. Calvin Bangun, M.Th. yang selama pengerjaan skripsi ini telah membimbing dan menolong dalam memperdalam dan memberi masukan. Penulis juga berterima kasih kepada dosen-dosen penguji untuk masukan yang bermanfaat.

Terakhir, penulis bersyukur untuk komunitas rekan-rekan mahasiswa STTRII yang telah mendoakan dan terutama kepada Vicky Lwieka, yang oleh mereka, penulis dapat mengalami kekuatan dan sukacita dalam mengerjakan skripsi ini.

ABSTRAK

Salah satu tantangan kekristenan di masa kini adalah generasi muda yang meninggalkan gereja. Penting bagi kita, terkhusus hamba Tuhan, memikirkan apa yang menjadi penyebab dari permasalahan ini. Kekristenan yang lesu dan merosot membuat sebagian orang berpikir reformasi atau *revival* perlu dimulai dengan berdoa, sedangkan sebagian lagi berpikir reformasi harus dimulai dari khotbah di mimbar gereja. Hal tersebut tidak salah, tetapi untuk menyelesaikan sampai ke akar permasalahannya, Matthew Henry mengatakan bahwa di dalam ibadah keluargalah reformasi harus dimulai. Skripsi ini akan membahas bagaimana peranan ibadah keluarga dari pemikiran Matthew Henry dalam menyelesaikan permasalahan generasi masa depan kekristenan.

Kata kunci: Matthew Henry, ibadah keluarga, ibadah, keluarga, orang tua, anak, anak muda, reformasi.

ABSTRACT

One of the challenges of Christianity today is the younger generation leaving the church. It is important for us, especially ministers of God, to think about what is causing this problem. Christianity's listlessness and decline are making some people to think that reformation or revival need to start with prayer, while others think that reformation must start from the preaching in the pulpit. Those are not wrong, but to fix the root of the problem, Matthew Henry said that it is in family worship that reformation must begin. This thesis will discuss on how the role of family worship from Matthew Henry's thoughts can solve the problem of the future generation of Christianity.

Keywords: Matthew Henry, family worship, worship, family, parent, child, youth, reformation.